

NEWS

Dandim Temanggung Tekankan Investasi Kesehatan dan Kepekaan Wilayah Prajurit

Agung widodo - TEMANGGUNG.TNIAD.NET

Sep 17, 2026 - 14:10



Dandim Temanggung Tekankan Investasi Kesehatan dan Kepekaan Wilayah Prajurit, Kamis (17/09/2026).

TEMANGGUNG - Di tengah rutinitas yang padat, Komandan Kodim 0706/Temanggung, Letkol Inf Richie Fadly, S.Sos., menggelar pengarahan mendadak kepada seluruh jajarannya. Agenda yang dikenal sebagai 'jam komandan' ini menyasar Perwira, Bintara, Tamtama, hingga Pegawai Negeri Sipil (PNS) di halaman Makodim 0706/Temanggung pada Kamis (17/9/2026), tepat

setelah upacara bendera bulanan.



Dalam arahannya, Letkol Inf Richie Fadly menekankan bahwa menjaga kebugaran fisik bukan sekadar rutinitas, melainkan sebuah investasi berharga untuk masa depan. Ia memandang aktivitas fisik mandiri sebagai pilar utama ketahanan bagi para aparat teritorial.

“Sempatkan berolahraga di tengah-tengah kesibukan kita. Olahraga itu bukan sekadar menggugurkan kewajiban, melainkan investasi kesehatan untuk masa depan diri sendiri dan keluarga,” ujar Letkol Inf Richie Fadly di hadapan ratusan prajuritnya, Kamis (17/9/2026).

Selain aspek kesehatan, perhatian utama juga diarahkan pada penguasaan wilayah teritorial secara mendalam. Menghadapi potensi cuaca ekstrem yang kian tak terduga, jajaran Kodim 0706/Temanggung dituntut untuk selalu waspada terhadap setiap dinamika yang terjadi di lapangan.

“Aparat teritorial harus memiliki kepekaan tinggi dan menguasai wilayahnya secara mutlak. Waspadai bahaya kekeringan, krisis air bersih, hingga ancaman kebakaran hutan dan lahan (karhutla). Lakukan mitigasi risiko sejak dini di daerah binaan masing-masing agar dampak buruk bisa diantisipasi,” tegas Letkol Inf Richie Fadly.



Melalui instruksi langsung ini, diharapkan seluruh personel Kodim 0706/Temanggung segera bergerak ke lapangan. Tugas mereka adalah memetakan titik-titik rawan kekeringan dan mempererat koordinasi dengan warga lokal. Tujuannya jelas: menciptakan sistem deteksi dini yang efektif dan responsif terhadap potensi bencana.